



Penyusunan kas kecil sebagai upaya peningkatan kompetensi otomatisasi tata kelola perkantoran

Endah Dewi Purnamasari*, Aliyah Ghina

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: endahdps@uigm.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2024-04-10

Diterima: 2024-05-17

Diterbitkan: 2024-05-23



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Penulis

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini untuk membantu dalam persiapan uji kompetensi otomatisasi tata Kelola perkantoran dengan memberikan pemahaman yang berkaitan dengan akuntansi yaitu dengan materi kas kecil dengan dua metode variabel dan uang muka. Kas kecil memiliki peran penting dalam perusahaan, Kas kecil merupakan kas yang dapat diisi dan digunakan untuk membiayai pembiayaan rutin dengan nilai yang relatif kecil. Fungsi kas kecil juga untuk mempermudah dalam proses pencatatan keuangan dan transaksi di instansi tersebut. Untuk itu perusahaan atau instansi membutuhkan sumber daya yang kompeten dalam penyusunan kas kecil seperti merencanakan dan mengatur kas kecil. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan cara memberikan materi terkait Kas kecil. Hasil pretest dan posttest terlihat adanya peningkatan pemahaman terkait kas kecil. Pengabdian ini diharapkan membantu dalam persiapan uji kompetensi otomatisasi tata Kelola perkantoran, agar bisa menyelesaikan soal-soal dengan tepat dan cepat.

Kata Kunci: peningkatan pemahaman; kas kecil; tata kelola perkantoran

Cara mensitasi artikel:

Purnamasari, E. D., & Ghina, A. (2024). Penyusunan kas kecil sebagai upaya peningkatan kompetensi otomatisasi tata kelola perkantoran. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 259-267. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21750>

PENDAHULUAN

Salah satu pencapaian dari tingkat Pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan keberhasilan dari para siswa mendapatkan sertifikat kompetensi melalui ujian kompetensi. Sekolah kejuruan adalah sekolah yang mempersiapkan para peserta didik untuk bekerja di suatu bidang tertentu yang dibekali pengetahuan dan keterampilan serta sikap (Baiti & Munadi, 2014). Pada bidang Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran memiliki kompetensi dasar mengelola tugas dalam perkantoran seperti urusan surat menyurat secara manual maupun komputerisasi, mengelola kotak masuk; surat keluar; pengarsipan; pengelolaan kas kecil; mengoperasikan aplikasi perangkat lunak di komputer; mengelola jadwal kegiatan pimpinan; mengurus rapat pimpinan dan lainnya.

Dalam mendukung hal ini tentu saja perlu dimulai dari dasar, dengan semua upaya yang telah dilakukan para pengajar sejak awal untuk mendidik dan mempersiapkan para siswa. Sekolah kejuruan yang dominan dalam melakukan



praktek pastinya dibekali dengan pembelajaran materi juga. Pada akhir semester para peserta didik wajib untuk mengikuti Uji Kompetensi Keahlian, hal ini bertujuan agar bahwa calon lulusan sekolah kejuruan memiliki kompetensi dan keahlian sesuai dengan standar-standar kompetensi yang ditentukan dan ditetapkan pemerintah dan bisa terampil memiliki kemampuan sesuai tuntutan kebutuhan dunia usaha, mengembangkan potensi diri dalam beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan teknologi dan seni agar bisa mudah terserap oleh dunia usaha. Hal lainnya juga dimaksudkan untuk melihat tingkat hasil capaian yang telah dicapai selama ini. Pelaksanaan kegiatan ini sendiri biasanya diselenggarakan mandiri dan melibatkan pihak eksternal terpercaya dalam mendampingi peserta didik. Standar kompetensi lulusan SMK juga berasal dari tujuan Pendidikan nasional dan profil lulusan (Maghfuri, 2019). Pihak sekolah dalam hal ini diwajibkan untuk menyelenggarakan uji kompetensi (Baiti & Munadi, 2014). Target luaran pelaksanaan UKK ini sendiri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi dan mempunyai kriteria kompeten untuk kelulusan ujian praktik. Pedoman penilaian dalam UKK yaitu dengan rentang nilai 0 sampai 100, rentang terendah < 70 adalah belum kompeten, rentang nilai 70 sampai 79 ditunjukkan untuk kriteria cukup kompeten, dilanjutkan dengan predikat kompeten jika memiliki nilai 80 sampai 90, kriteria untuk memenuhi seluruh kriteria kerja harus memiliki nilai 91 sampai 100 dengan predikat sangat kompeten (Direktorat SMK, 2021).

Kas merupakan salah satu alat pembayaran perusahaan untuk menunjang aktivitas umum dan operasional perusahaan, kas dapat berupa uang tunai; giro; wasel; maupun tunai. Kas merupakan alat pembayaran yang sah dengan 2 kriteria diantaranya tersedia artinya harus ada dan bisa digunakan sehari-hari untuk kepentingan perusahaan, dan bebas yang artinya semua item dikatakan kas jika sesuai dengan nilai nominalnya (Nugraeni, 2016). Kas kecil adalah dana perusahaan yang dikeluarkan dalam nominal yang relative kecil. Kas kecil merupakan bagian dari kas, dimana dijelaskan bahwa kas merupakan hal penting dalam setiap perusahaan, selain sebagai pengukuran akuntansi kas juga sebagai aktiva lancar namun tidak produktif namun harus dijaga agar kas tidak menjadi besar (Suranti dalam Asy'ari & Subandoro, 2022). Kas dibagi menjadi saldo kas tunai yang berada di perusahaan dan saldo kas yang berada di rekening giro atau kas yang terdapat di bank yang sewaktu-waktu bisa digunakan. Dana kas kecil dibuat pada suatu perusahaan untuk mempermudah kegiatan pembiayaan yang sifatnya rutin dan kecil, agar tidak selalu menggunakan cek dalam proses pembiayaan perusahaan. Kas kecil juga disebutkan sebagai dana khusus yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran kebutuhan-kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari dengan jumlah kecil, contohnya untuk pembiayaan biaya telepon, biaya internet pembelian ATK, fotokopi dan lainnya (Asy'ari & Subandoro, 2022).

Kas kecil yang merupakan bagian dari kas adalah sejumlah uang dengan nominal tertentu untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang biasanya dengan nominal yang tidak besar. Penyusunan dana kas kecil yang benar dan baik sesuai dengan standar akuntansi sangat dibutuhkan agar aliran

pemasukan serta pengeluaran dana tetap seimbang, dan juga perusahaan bisa mengambil keputusan dana yang tepat. Penyusunan dana kas kecil sederhana tapi harus mengikuti prosedur yang ditetapkan agar bisa berjalan dengan lancar, dana kas kecil juga perlu menjadi perhatian para manajer agar tidak kekurangan maupun kelebihan. Kas kecil yang sifatnya sangat liquid dengan perputaran yang cepat sehingga akan mudah dipindah tangan atau dialihkan meskipun dengan jumlah kecil namun intensitasnya transaksi tinggi maka jika ditotalkan akan menghasilkan nominal yang cukup material, oleh karena itu penyusunan maupun pengelolaan kas kecil membutuhkan prosedur akuntansi yang andal dan sesuai kebutuhan perusahaan mulai dari proses penyusunan kas kecil, agar dapat dipertanggung jawabkan laporan keuangannya (Yulianti et al., 2023).

Di Indonesia sekolah sebagai wadah bagi anak-anak untuk menimba ilmu terbagi menjadi beberapa tingkatan, dimulai dari sekolah dasar yang umumnya ditempuh selama enam tahun; dilanjutkan dengan sekolah menengah pertama (SMP) selama tiga tahun dan selanjutnya sekolah menengah umum atau sekolah menengah atas (SMA) maupun sekolah menengah kejuruan (SMK). Uji kompetensi hanya ada di SMK saja karena sekolah kejuruan mempersiapkan para lulusannya untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang dipilihnya (Riany, 2012; Purnamasari & Anggraini, 2021). Uji kompetensi keahlian adalah suatu tes keahlian dalam bidang pekerjaan yang telah dipelajari sebelumnya. Uji kompetensi ini sendiri dilakukan untuk menilai seberapa kompeten para siswa dalam melalui tes yang berkaitan dengan keahlian yang dipilihnya, jika berhasil melewati tes tersebut maka akan dikatakan kompeten. Peran uji kompetensi pada SMK merupakan salah satu untuk memenuhi implementasi program dunia usaha dunia industri dan dunia kerja atau yang biasanya disingkat dengan DUDIKA (Maghfiroh, 2023).

Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran adalah cabang program keahlian bisnis dan manajemen perkantoran secara manual maupun komputerisasi, mempelajari pengelolaan dokumen, pengarsipan, penanganan informasi lainnya yang berhubungan dengan administrasi perkantoran. Kegiatan uji kompetensi tata Kelola perkantoran adalah bidang administrasi yang mengelola tentang administrasi perkantoran seperti komunikasi melalui telepon; mengelola dokumen; mengelola kas kecil; surat menyurat serta membuat agenda kerja pimpin (Utami, 2022). Dari hasil pembahasan diatas kegiatan ini fokus terhadap bagaimana untuk membantu para peserta pelatihan mewujudkan terlaksananya kegiatan UKK yang menjadi dasar untuk mengukur tingkat kemampuan dan keterampilan siswa sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan yaitu untuk menunjang pada proses ujian kompetensi keahlian diantaranya, memberikan arahan dan penjelasan berupa pemaparan materi dan bimbingan yang berkaitan dengan uji praktik.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian adalah *Service Learning* (SL). Metode pengabdian SL merupakan pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung yang mengutamakan sebuah pelayanan.

Pada kegiatan pengabdian kali ini fokus membahas tentang materi penyusunan kas kecil. Pelatihan penyusunan kas kecil diperlukan selain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai penyusunan kas kecil diharapkan juga para peserta pelatihan bisa menjawab ujian secara tepat dan cepat agar mampu meraih kelulusan dengan nilai maksimal.

Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 28 peserta yang merupakan siswa SMK kelas XII (duabelas) dan dilakukan secara *offline*. Bentuk pelatihan yang diberikan berupa pemaparan materi terkait kas kecil dan memberikan sesi tanya jawab serta diskusi. Pengabdian ini memiliki 3 (tiga) tahapan pelaksanaan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan standar akuntansi keuangan dengan mudah dan cepat tentu bisa memberikan manfaat dalam proses pencatatan dan pengelolaan keuangan dan pengendalian kas. Penelitian yang dilakukan (Efriyenty, 2021), menyebutkan dan menunjukkan hasil bahwa pembuatan laporan serta proses pengelolaan kas yang berdasarkan dengan standar akuntansi sangat bermanfaat dengan hasil yang kredibel. Memiliki kemampuan penyusunan kas kecil maka para siswa akan lebih siap untuk masuk dunia kerja dengan memiliki bekal kemampuan yang baik (Oktapriana & Diyani, 2022). UKK adalah kegiatan penilaian yang diselenggarakan hanya untuk siswa SMK dalam mengukur pencapaian kompetensi para peserta didik dengan kualifikasi jenjang 2/3 pada KKN (Imasita et al., 2022).

Kegiatan pengabdian penyusunan Kas Kecil secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan dilaksanakan secara *offline* dan dapat dikatakan cukup interaktif didukung dengan responsifnya para peserta pada proses kegiatan berlangsung. Kegiatan penyusunan kas kecil diawali dengan pretest yang diikuti oleh semua peserta kegiatan.



Gambar 2. Tahap persiapan pelaksanaan pengabdian dan *pretest*

Tahapan kedua dari kegiatan pengabdian ini tim Pengabdian memberikan penjelasan atau arahan umum mengenai tata tertib dalam pelaksanaan UKK, penjelasan soal uji kompetensi dan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai kas kecil dengan praktik langsung membuat laporan dana kas kecil menggunakan aplikasi Microsoft excel. Pada proses ini juga peneliti langsung memberikan pelatihan kepada responden yang diarahkan untuk pelaksanaan uji praktik manual dimana para siswa membuat dan menyusun bukti transaksi; lalu dilanjutkan dengan membuat dana kas kecil melalui Microsoft excel sampai proses pencetakan laporan.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan penyusunan kas kecil

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi refleksi yaitu tanya jawab kepada para peserta. Di akhir kegiatan tim pengabdian melakukan *posttest* dengan memberikan kuis/lembaran tes dengan soal yang sama, dengan tujuan untuk menilai pemahaman para siswa selaku responden terhadap penyusunan kas kecil pada kegiatan pengabdian ini.



Gambar 4. Foto bersama setelah pelaksanaan pelatihan

Hasil pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan hasil pretest dan *posttest*, menunjukkan para peserta memiliki kompeten dan kemampuan dalam pengelolaan kas kecil, yang diperoleh dari tiga aspek yaitu sikap; pengetahuan dan keterampilan. Berikut hasil variabel dan indikator yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* pada tabel 1 hasil penilaian dibawah ini:

Tabel 1. Hasil penilaian

Variabel	Indikator	Nilai %
Sikap	1. Ketelitian	78
	2. Kerapian	
	3. Kecepatan	
Pengetahuan	1. Memahami definisi dan karakteristik tentang penyusunan Kas Kecil	85
	2. Memahami pencatatan kas kecil dengan 2 metode dana tetap dan fluktuasi Menjelaskan laporan kas kecil	
Ketrampilan	1. Melaksanakan tugas spesifik memanfaatkan informasi dan prosedur kerja serta memanfaatkan alat penunjang kerja serta	90
	2. Keterampilan menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah sesuai dengan lingkup kas kecil	
	3. Menampilkan penalaran, pengolahan dan proses penyajian secara efektif; kreatif; komunikatif dan solutif dalam ranah apa yang telah dipelajari.	

Sumber: Data diolah peneliti

Hasil pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan hasil pretest dan *posttest*, menunjukkan para responden memiliki kompeten dan kemampuan dalam pengelolaan kas kecil, yang diperoleh dari tiga aspek yaitu sikap; pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 2. Hasil jawaban responden

Kode Soal	Total Peserta	Pretest		Posttest		Peningkatan %
		Benar	%	Benar	%	
P1.1	28	7	25	19	67	42
P1.2	28	5	17	22	78	61
P1.3	28	7	25	16	57	32
P1.4	28	9	32	18	64	32
P1.5	28	12	42	26	92	50
P2.1	28	5	17	24	85	68
P2.2	28	8	28	25	89	61
P2.3	28	6	21	19	67	46
P2.4	28	8	28	26	92	64

P2.5	28	8	28	25	89	61
P3.1	28	10	35	27	96	61
P3.2	28	2	7	17	60	53
P3.3	28	7	26	19	67	41
P3.4	28	9	32	24	85	53
P3.5	28	6	21	18	64	43

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil data diatas mengenai pemahaman dan kemampuan para peserta pelatihan terkait dengan penyusunan kas kecil sebelum adanya pelatihan masih cukup rendah. Kode soal 1 untuk definisi dan karakteristik penyusunan kas kecil; kode 2 untuk soal mengenai pemahaman pencatatan kas kecil dengan 2 metode dana tetap dan fluktuasi dan kode 3 untuk laporan kas kecil. Terlihat pada kelompok soal 2 dan 3 masih belum ada persentase jawaban diatas 40 persen pada pre test. Dengan begitu peneliti juga menambahkan lebih banyak penjelasan untuk kelompok soal 2 dan 3, Setelah mengikuti kegiatan pelatihan kas kecil serta proses tanya jawab dan praktik singkat untuk meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam mengikuti pelatihan, terlihat hasil post test mengalami kenaikan.



Gambar 5. Hasil pencapaian penyusunan kas kecil
Sumber: Data diolah peneliti

Maka dari total jumlah 28 responden 18 siswa memiliki sikap yang sudah kompeten dalam penyusunan kas kecil, 6 siswa dengan kriteria sangat kompeten dan 4 siswa dikatakan masih cukup kompeten. Pelaksanaan UKK masih sangat perlu untuk terus ditingkatkan mengingat hasil dari uji kompetensi ini sangat berkaitan dengan tingkat seberapa kompeten kemampuan siswa dalam bentuk hard skill ataupun soft skill. Para siswa diharapkan untuk mampu membuktikan kemampuannya sesuai dengan konsentrasi yang telah dipilih. Secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mampu menyiapkan peserta untuk siap terjun ke dunia kerja pada lingkungan akuntansi dengan penambahan wawasan mengenai penyusunan kas kecil. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi dalam pengembangan potensi diri dengan melanjutkan Pendidikan tinggi serta dapat mengimplementasikan keterampilan bekerja di dunia usaha (Kusumawati et al., 2022). Diharapkan para siswa untuk bisa mendapatkan predikat kompetensi “Sangat Kompeten”, agar bisa dengan mudah bersaing di dunia.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian penyusunan kas kecil dalam upaya peningkatan kompetensi otomatisasi tata Kelola perkantoran kepada para peserta siswa kelas XII berjalan dengan lancar dan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kas Kecil. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hasil dari pelaksanaan penyusunan kas kecil memberikan kepuasan dimana 28 siswa yang menjadi peserta, 18 dikatakan sudah kompeten; 6 responden sangat responden dan; 4 siswa cukup kompeten.

DAFTAR RUJUKAN

- Asy'ari, V., & Subandoro, A. (2022). Analisis Pengelolaan Petty Cash (kas kecil) pada PT. Regista Bunga Wijaya Cabang Surabaya. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 134–140. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i3.751>
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Direktorat SMK. (2021). *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian*. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Efriyenty, D. (2021). Pelatihan Pengelolaan Kas dan Hutang dalam Financial Report pada Masyarakat Perumahan Buana Bukit Permata Blok Mutiara. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.226>
- Imasita, Akhmad, Gunawan, A., & Serpian. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Kompetensi Bidang Keahlian OTKP pada Guru-Guru Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Handayani Sungguminasa Gowa. *Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 7, 509–513. <https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/4081>
- Kusumawati, N., Ende, E., Kusuma, J. W., Hamidah, Nursoleh, Komarudin, M., & Widodo, W. (2022). Pendampingan Uji Kompetensi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah Pontang. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1806–1812. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i5.1806-1812>
- Maghfiroh, L. (2023). Analisis Kompetensi Lulusan Keahlian Tata Busana SMK NU 01 Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(2), 295–308. <https://doi.org/10.26877/jmp.v12i2.17166>
- Maghfuri, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Kualitas Layanan Pendidikan Dan Standar Kompetensi Lulusan Berdasarkan ISO 9001 : 2008 Terhadap Kemampuan Life Skills Peserta Didik di SMK Negeri 1 Bumijawa. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 67–78. <https://doi.org/10.35829/magisma.v6i1.20>
- Nugraeni. (2016). *Sistem Akuntansi Kas Kecil Pada UD A&I Bersaudara*.
- Oktapriana, C., & Diyani, L. A. (2022). Pengenalan dan Pelatihan Akuntansi Ifrs, Penyusunan Anggaran dan Pengelolaan Kas Kecil. *Jurnal Buana Pengabdian*, 4(2), 30–40. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i2.2782>

- Purnamasari, E. D., & Anggraini, L. D. (2021). Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran. *APTEKMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 59–62. <https://doi.org/10.36257/apts.v4i2.3359>
- Riany, R. (2012). Karakteristik dan Tuntutan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan. *STATEMENT: Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 81–98. <https://doi.org/10.56745/js.v2i2.24>
- Utami, I. T. (2022). Tingkat Kemampuan Siswa dalam Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 247. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i2.630>
- Yulianti, V., Widiastuti, Nurastuti, P., & Wulandari, D. S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Kas Kecil Guna Meningkatkan Akuntabilitas Pencatatan Keuangan pada PT. Permata Wahana Chemindo. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 1(2), 189–196. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i02.45>